





**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN TADIRIS**  
**PROGRAM STUDI TADIRIS BAHASA INGGRIS**

**TBI-510245**

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
EFL Curriculum		Wajib	2	1	9 Agustus 2025
Otorisasi	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK	Kepala Program Studi	
	<div></div> <div>Tania Syafutri, M.Pd NIP. 199809112025052003</div>			<div></div> <div>Hanura Febriani, M.Pd NIP. 199002142020122004</div>	
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang Dibebankan pada MK				
	CPL1 (S9)	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri			
	CPL2 (KU1)	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya			
	CPL3 (KU5)	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.			
	CPL4 (KK2)	Mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran Bahasa Inggris dengan pendekatan, metode, dan teknik yang relevan).			

	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)				
	CPMK 1	Mampu menjelaskan konsep dasar, pendekatan, dan model pengembangan kurikulum dalam konteks Pengajaran Bahasa Inggris (EFL) dengan logis dan sistematis (S9, KU1).			
	CPMK 2	Mampu menganalisis secara kritis kurikulum yang ada dan merancang analisis kebutuhan (needs analysis) sebagai dasar pengembangan kurikulum (KU1, KU5).			
	CPMK 3	Mampu mengembangkan silabus, materi ajar, dan instrumen evaluasi yang selaras dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan (KK2, KU1).			
	CPMK 4	Mampu mendesain sebuah prototipe kurikulum mikro (silabus & RPP) untuk satu unit pembelajaran EFL yang koheren dan aplikatif (KK2, S9).			
	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)				
	Sub-CPMK 1	Menjelaskan konsep dasar kurikulum, menganalisis pendekatan, dan membandingkan model-model pengembangan kurikulum.			
	Sub-CPMK 2	Menganalisis kurikulum nasional, merancang instrumen needs analysis, dan merumuskan tujuan pembelajaran.			
	Sub-CPMK 3	Merancang silabus, mengembangkan materi ajar berbasis teknologi, dan mendesain instrumen evaluasi pembelajaran dan kurikulum.			
	Sub-CPMK 4	Mengintegrasikan seluruh komponen kurikulum untuk menyusun dan mempresentasikan sebuah prototipe kurikulum mikro.			
	Korelasi CPMK Terhadap Sub-CPMK				
		Sub-CPMK 1	Sub-CPMK 2	Sub-CPMK 3	Sub-CPMK 4
	CPMK 1				
	CPMK 2				
	CPMK 3				
	CPMK 4				
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pengetahuan teoretis dan keterampilan praktis dalam pengembangan kurikulum untuk pengajaran Bahasa Inggris sebagai bahasa asing (EFL). Kajian dimulai dari konsep fundamental, prinsip, pendekatan, dan model pengembangan kurikulum. Selanjutnya, mahasiswa dilatih secara sistematis untuk melakukan analisis situasi dan kebutuhan, merumuskan tujuan, merancang silabus, mengembangkan materi ajar, hingga merancang instrumen evaluasi. Pembelajaran dilaksanakan dengan pendekatan Outcome-Based Education (OBE) yang berfokus pada				

	studi kasus, diskusi kritis, dan puncaknya adalah penyusunan proyek akhir berupa prototipe kurikulum mikro yang relevan dengan konteks pendidikan di Indonesia.
<b>Bahan Kajian: Materi Pembelajaran</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep Dasar Kurikulum: Definisi, Fungsi, Komponen, Tipe-tipe Kurikulum.</li> <li>2. Pendekatan &amp; Model Pengembangan Kurikulum: Pendekatan Forward, Central, Backward Design; Model Tyler &amp; Taba.</li> <li>3. Analisis dalam Pengembangan Kurikulum: Analisis Situasi &amp; Analisis Kebutuhan (Needs Analysis).</li> <li>4. Perumusan Tujuan: Goals &amp; Objectives, Taksonomi Bloom.</li> <li>5. Analisis Kurikulum Nasional: Tinjauan Kritis Kurikulum Merdeka/K13.</li> <li>6. Desain Silabus &amp; Materi Ajar: Tipe-tipe Silabus, Prinsip Pengembangan Materi, Integrasi Teknologi (TPACK).</li> <li>7. Evaluasi &amp; Penilaian: Penilaian Pembelajaran (Formatif &amp; Sumatif), Evaluasi Kurikulum (Model CIPP).</li> <li>8. Desain Kurikulum Mikro: Penyusunan Silabus dan RPP yang Komprehensif.</li> </ol>
<b>Pustaka</b>	<b>Utama:</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Richards, J. C. (2017). Curriculum Development in Language Teaching (2nd ed.). Cambridge University Press.</li> <li>2. Nation, I.S.P., &amp; Macalister, J. (2010). Language Curriculum Design. Routledge.</li> <li>3. Ornstein, A. C., &amp; Hunkins, F. P. (2018). Curriculum: Foundations, Principles, and Issues (7th ed.). Pearson.</li> </ol>
	<b>Pendukung:</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tomlinson, B. (Ed.). (2011). Materials Development in Language Teaching. Cambridge University Press.</li> <li>2. Dokumen kurikulum yang relevan dari KEMDIKBUDRISTEK.</li> </ol>
<b>Dosen Pengampu</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pahrozi Ahmad, M.Pd</li> <li>2. Tania Syafutri, M.Pd</li> </ol>
<b>Mata Kuliah Prasyarat</b>	-

### Rincian Rencana Pembelajaran Tatap Muka

Pert	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir yang Diharapkan)	Indikator Penilaian	Bentuk & Kriteria Penilaian	Materi Pembelajaran	Metode & Pengalaman Belajar Mahasiswa	Bobot (%)
1	Menjelaskan konsep dasar, fungsi, dan komponen kurikulum dalam konteks EFL.	Ketepatan dalam mendefinisikan kurikulum dan menjelaskan	Bentuk: Partisipasi lisan (diskusi), kuis singkat. Kriteria:	<b>Topik:</b> Pengantar Kurikulum. <b>Materi:</b> Definisi, fungsi, komponen,	Metode: Ceramah interaktif, Think-Pair-Share. Pengalaman: Mahasiswa	5%

<b>Pert</b>	<b>Sub-CPMK (Kemampuan Akhir yang Diharapkan)</b>	<b>Indikator Penilaian</b>	<b>Bentuk &amp; Kriteria Penilaian</b>	<b>Materi Pembelajaran</b>	<b>Metode &amp; Pengalaman Belajar Mahasiswa</b>	<b>Bobot (%)</b>
		komponen-komponennya a.	Kejelasan definisi, kelengkapan menyebutkan komponen.	dan tipe kurikulum.	berdiskusi tentang pengalaman mereka dengan kurikulum yang berbeda.	
2.	Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami konsep Environment Analysis	Ketepatan mahasiswa memahami konsep Environment Analysis	Kriteria: Rubrik Kriteria grading  Bentuk non-test: Diskusi	Presentasi, diskusi dan Tanya Jawab	Environment Analysis	10 %
3	Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami konsep menentukan Needs Analysis	Ketepatan Mahasiswa memahami konsep Needs Analysis	Kriteria: Rubrik Kriteria grading Bentuk non-test: Diskusi & tugas	Presentasi, diskusi, Tanya Jawab & tugas	Needs Analysis	10 %
4	Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami konsep Principles	Ketepatan Mahasiswa memahami konsep Principles	Kriteria: Rubrik Kriteria grading  Bentuk non-test: Diskusi & tugas	Presentasi, diskusi, Tanya Jawab & tugas	Principles	10 %

Pert	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir yang Diharapkan)	Indikator Penilaian	Bentuk & Kriteria Penilaian	Materi Pembelajaran	Metode & Pengalaman Belajar Mahasiswa	Bobot (%)
5	Menganalisis pendekatan dalam pengembangan kurikulum.	Ketepatan dalam membedakan pendekatan Forward, Central, dan Backward Design.	Bentuk: Studi kasus, presentasi kelompok. Kriteria: Kedalaman analisis, kejelasan presentasi.	Topik: Pendekatan Pengembangan Kurikulum.	Metode: Jigsaw Reading, Diskusi Kelompok. Pengalaman: Menganalisis contoh silabus untuk menentukan pendekatannya.	5%
6	Membandingkan model-model pengembangan kurikulum klasik.	Kemampuan mengidentifikasi persamaan dan perbedaan antara Model Tyler dan Taba.	Bentuk: Tugas menulis esai perbandingan. Kriteria: Akurasi penjelasan, ketajaman perbandingan.	Topik: Model Pengembangan Kurikulum Klasik.	Metode: Diskusi panel, Group Investigation. Pengalaman: Membahas kelebihan dan kekurangan setiap model.	5%
7	Menganalisis kurikulum EFL nasional di Indonesia (Kurikulum Merdeka/K13).	Ketajaman analisis terhadap dokumen kurikulum nasional (CP, TP, ATP).	Bentuk: Analisis dokumen, diskusi terpumpun. Kriteria: Kemampuan menghubungkan teori dengan praktik di kurikulum nasional.	Topik: Tinjauan Kritis Kurikulum Nasional.	Metode: Analisis dokumen, Case Study. Pengalaman: Menelaah Capaian Pembelajaran (CP) Bahasa Inggris fase tertentu.	5%
8	UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS)	Mengukur pencapaian CPMK 1 & 2.	Bentuk: Tes tulis (esai, studi	Semua materi dari pertemuan 1-6.	Ujian individual.	20%

Pert	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir yang Diharapkan)	Indikator Penilaian	Bentuk & Kriteria Penilaian	Materi Pembelajaran	Metode & Pengalaman Belajar Mahasiswa	Bobot (%)
			kasus). Kriteria: Sesuai kunci jawaban dan rubrik penilaian.			
9	Merancang desain silabus untuk pengajaran EFL.	Kemampuan memilih tipe silabus dan menyusun komponennya secara sistematis.	Bentuk: Latihan desain (individu). Kriteria: Koherensi antar komponen, kesesuaian dengan tujuan.	Topik: Desain Silabus. Materi: Tipe-tipe silabus.	Metode: Workshop, Latihan terstruktur. Pengalaman: Membuat kerangka silabus untuk satu unit pembelajaran.	5%
10	Mengembangkan materi ajar berdasarkan silabus.	Kreativitas dan kesesuaian materi ajar dengan silabus dan karakteristik siswa.	Bentuk: Proyek kelompok kecil. Kriteria: Orisinalitas, daya tarik, kesesuaian.	Topik: Pengembangan Materi Ajar.	Metode: Project-Based Learning, Presentasi kelompok. Pengalaman: Membuat satu contoh materi ajar (misal: worksheet, game).	5%
11	Merancang instrumen penilaian pembelajaran.	Kemampuan membuat rubrik penilaian yang valid dan reliabel.	Bentuk: Latihan membuat rubrik. Kriteria: Kejelasan kriteria, kerincian deskriptor skor.	Topik: Penilaian Pembelajaran. Materi: Penilaian formatif & sumatif, desain rubrik.	Metode: Workshop, Peer-assessment. Pengalaman: Membuat rubrik untuk menilai sebuah keterampilan (misal: berbicara).	5%
12	Memahami konsep dan model evaluasi	Kemampuan membedakan evaluasi	Bentuk: Partisipasi	Topik: Evaluasi Kurikulum.	Metode: Studi kasus, diskusi kelompok.	5%

Pert	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir yang Diharapkan)	Indikator Penilaian	Bentuk & Kriteria Penilaian	Materi Pembelajaran	Metode & Pengalaman Belajar Mahasiswa	Bobot (%)
	kurikulum.	pembelajaran dengan evaluasi kurikulum.	diskusi, kuis. Kriteria: Ketepatan dalam menjelaskan konsep.	Materi: Model evaluasi (CIPP).	Pengalaman: Membahas contoh kasus evaluasi sebuah program/kurikulum.	
13	Mengintegrasikan komponen kurikulum dalam sebuah rencana pengajaran.	Kemampuan menyusun RPP singkat (1 pertemuan) yang koheren.	Bentuk: Penyusunan draf proyek akhir. Kriteria: Kelengkapan komponen RPP, alur yang logis.	Topik: Integrasi Komponen Kurikulum.	Metode: Project-based learning, konsultasi. Pengalaman: Merancang RPP untuk simulasi mengajar (proyek UAS).	5%
14-1 5	Mempresentasikan dan mempertahankan rancangan prototipe kurikulum mikro.	Kemampuan menyajikan hasil proyek akhir secara sistematis dan menjawab pertanyaan.	Bentuk: Presentasi Proyek Akhir. Kriteria: Penguasaan materi, kejelasan presentasi, kualitas argumen.	Topik: Presentasi Proyek Akhir.	Metode: Simulasi, Sesi umpan balik. Pengalaman: Tampil mempresentasikan proyek kurikulum di depan kelas.	10%
16	UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS)	Mengukur pencapaian CPMK 3 & 4.	Bentuk: Penilaian Proyek Akhir (Portofolio berisi Silabus, RPP, Materi Ajar, Instrumen	-	Penilaian akhir portofolio proyek.	20%

Pert	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir yang Diharapkan)	Indikator Penilaian	Bentuk & Kriteria Penilaian	Materi Pembelajaran	Metode & Pengalaman Belajar Mahasiswa	Bobot (%)
			Penilaian). Kriteria: Sesuai rubrik penilaian proyek.			

### Sistem Penilaian

Komponen Penilaian	Bobot	Keterkaitan dengan CPMK
Partisipasi & Keaktifan Kelas	10%	CPMK 1, 2, 4
Tugas Terstruktur (PR, Latihan)	30%	CPMK 1, 2, 3
Ujian Tengah Semester (UTS)	30%	CPMK 1, 2
Ujian Akhir Semester (UAS) - Proyek & Simulasi	30%	CPMK 3, 4
<b>Total</b>	<b>100%</b>	

### Catatan:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata Kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata Kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata



kuliah tersebut.

5. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolak ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif maupun kualitatif.
7. Teknik Penilaian: tes dan non-tes.
8. Bentuk Pembelajaran: kuliah, responsi, tutorial, seminar atau yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. Metode Pembelajaran: *small group discussion, role-play and simulation, discovery learning, self-directed learning, cooperative learning, collaborative learning, contextual learning, project based learning*, dan metode lainnya yang setara.
10. Materi pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yang dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub- pokok bahasan.
11. Bobot penilaian adalah persentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proporsional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tersebut, dan totalnya 100%.
12. **PB**=Proses Belajar, **PT**=Penugasan Terstruktur, **KM**=Kegiatan Mandiri

Mengetahui  
Ketua Program Studi,



Hanura Febriani, M.Pd

Bengkulu, 6 Agustus 2025

Dosen Pengampu



Tania Syafutri, M.Pd

## Rubrik Penilaian

### Pertemuan 2

- **Bentuk Penilaian:** Tugas tulisan singkat (Esai 300-500 kata).
- **Kriteria Penilaian:** Kemampuan membedakan dan menghubungkan ketiga konsep.

Aspek yang Dinilai	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Perlu Perbaikan)
<b>Pemahaman Konsep</b>	Mampu mendefinisikan dan menjelaskan ketiga konsep (kurikulum, instruksi, pembelajaran) dengan sangat akurat dan mendalam.	Mampu menjelaskan ketiga konsep dengan cukup akurat.	Mampu menjelaskan sebagian konsep, namun ada beberapa ketidakakuratan.	Gagal menjelaskan konsep-konsep dasar dengan benar.
<b>Kedalaman Analisis Hubungan</b>	Mampu menganalisis hubungan timbal balik antar ketiga konsep dengan logis, sistematis, dan memberikan contoh yang relevan.	Mampu menjelaskan hubungan antar konsep dengan cukup baik, namun contoh kurang mendalam.	Hanya mampu menjelaskan hubungan secara permukaan tanpa analisis yang kuat.	Tidak mampu menjelaskan hubungan antar konsep.
<b>Struktur Argumen &amp; Kejelasan</b>	Tulisan sangat terstruktur, argumen koheren, dan menggunakan bahasa akademik yang jelas.	Tulisan cukup terstruktur dan mudah dipahami.	Struktur tulisan kurang jelas, alur argumen melompat-lompat.	Tulisan tidak terstruktur dan sulit dipahami.

### Pertemuan 4: Penilaian Tugas 2 (Analisis Perbandingan Model Kurikulum)

- **Bentuk Penilaian:** Tugas tulisan (Esai Perbandingan Model Tyler & Taba).
- **Kriteria Penilaian:** Kemampuan membandingkan kelebihan & kekurangan model.

Aspek yang Dinilai	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Perlu Perbaikan)
<b>Penguasaan Model Tyler</b>	Menjelaskan langkah-langkah dan prinsip Model Tyler dengan sangat akurat.	Menjelaskan Model Tyler dengan cukup akurat.	Ada kesalahan dalam penjelasan Model Tyler.	Penjelasan tentang Model Tyler salah.
<b>Penguasaan Model Taba</b>	Menjelaskan langkah-langkah dan prinsip Model Taba dengan sangat akurat.	Menjelaskan Model Taba dengan cukup akurat.	Ada kesalahan dalam penjelasan Model Taba.	Penjelasan tentang Model Taba salah.
<b>Kemampuan Membandingkan</b>	Mampu membandingkan kedua model secara kritis, menyoroti perbedaan fundamental, persamaan, serta kelebihan & kekurangannya.	Mampu membandingkan kedua model, namun analisis kurang kritis.	Hanya menyebutkan perbedaan/persamaan tanpa analisis mendalam.	Gagal membandingkan kedua model secara relevan.

#### Pertemuan 5: Penilaian Tugas 3 (Rancangan Instrumen Needs Analysis)

- **Bentuk Penilaian:** Tugas Proyek Mini (membuat draf kuesioner/pedoman wawancara).
- **Kriteria Penilaian:** Kemampuan merancang draf instrumen yang relevan dan komprehensif.

Aspek yang Dinilai	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Perlu Perbaikan)
<b>Relevansi Konteks &amp; Tujuan</b>	Pertanyaan dalam instrumen sangat relevan dengan konteks kasus yang diberikan dan tujuan analisis.	Pertanyaan cukup relevan dengan konteks.	Sebagian pertanyaan kurang relevan.	Pertanyaan tidak relevan sama sekali.
<b>Kelengkapan Aspek</b>	Instrumen mampu menggali informasi secara komprehensif, mencakup <i>necessities</i> , <i>lacks</i> , dan <i>wants</i> .	Instrumen mampu menggali 2 dari 3 aspek kebutuhan dengan baik.	Instrumen hanya menggali 1 aspek kebutuhan.	Instrumen gagal menggali aspek kebutuhan yang esensial.
<b>Kejelasan &amp; Format Pertanyaan</b>	Pertanyaan dirumuskan dengan sangat jelas, tidak ambigu, dan format instrumen profesional dan rapi.	Pertanyaan cukup jelas, format cukup rapi.	Beberapa pertanyaan ambigu, format kurang rapi.	Pertanyaan sulit dipahami, format berantakan.

#### Pertemuan 9: Penilaian Tugas 4 (Rancangan Desain Silabus)

- **Bentuk Penilaian:** Tugas individu merancang kerangka silabus untuk satu unit.
- **Kriteria Penilaian:** Koherensi antar komponen, kesesuaian dengan tujuan.

Aspek yang Dinilai	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Perlu Perbaikan)
<b>Kelengkapan Komponen</b>	Silabus mencakup semua komponen esensial (identitas, tujuan, materi, kegiatan, evaluasi, sumber) secara lengkap.	Silabus mencakup sebagian besar komponen esensial.	Silabus kekurangan beberapa komponen esensial.	Banyak komponen esensial yang hilang.
<b>Koherensi &amp; Alur Logis</b>	Terdapat alur yang sangat logis dan hubungan yang erat antara tujuan, materi, kegiatan, dan evaluasi.	Alur cukup logis, namun ada beberapa komponen yang kurang sinkron.	Alur kurang logis dan tidak koheren.	Tidak ada alur yang jelas antar komponen.
<b>Kesesuaian Tipe Silabus</b>	Pemilihan tipe silabus (misal: <i>task-based</i> , tematik) sangat sesuai dengan tujuan dan konteks yang diasumsikan.	Pemilihan tipe silabus cukup sesuai.	Pemilihan tipe silabus kurang sesuai.	Tipe silabus tidak sesuai atau tidak jelas.

#### Pertemuan 10: Penilaian Tugas 5 (Pengembangan Materi Ajar)

- **Bentuk Penilaian:** Proyek kelompok kecil membuat satu contoh materi ajar.
- **Kriteria Penilaian:** Orisinalitas, daya tarik, kesesuaian dengan silabus.

Aspek yang Dinilai	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Perlu Perbaikan)
<b>Kesesuaian dengan Tujuan/Silabus</b>	Materi ajar sangat selaras dengan tujuan pembelajaran dan alur pada silabus yang dirancang.	Materi ajar cukup selaras dengan tujuan/silabus.	Materi ajar kurang selaras dengan tujuan/silabus.	Materi ajar tidak ada hubungannya dengan tujuan/silabus.
<b>Kreativitas &amp; Keterlibatan Siswa</b>	Materi sangat kreatif, inovatif, dan berpotensi tinggi untuk melibatkan siswa secara aktif.	Materi cukup kreatif dan dapat melibatkan siswa.	Materi kurang kreatif (standar/umum).	Materi tidak kreatif dan cenderung pasif.
<b>Kejelasan Instruksi &amp; Desain</b>	Instruksi untuk siswa sangat jelas dan mudah dipahami. Desain visual materi sangat menarik dan profesional.	Instruksi cukup jelas, desain cukup menarik.	Instruksi agak membingungkan, desain kurang menarik.	Instruksi tidak jelas, desain berantakan.

#### Pertemuan 14-15: Penilaian Presentasi Proyek Akhir

- **Bentuk Penilaian:** Presentasi kelompok/individu.
- **Kriteria Penilaian:** Penguasaan materi, kejelasan presentasi, kemampuan mempertahankan argumen.

Aspek yang Dinilai	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Perlu Perbaikan)
<b>Penguasaan Konten Proyek</b>	Sangat menguasai seluruh aspek proyek (analisis, tujuan, silabus, materi, evaluasi) dan keterkaitannya.	Menguasai sebagian besar aspek proyek.	Kurang menguasai materi, sering melihat catatan.	Tidak menguasai materi proyek.
<b>Kejelasan &amp; Struktur Presentasi</b>	Presentasi sangat terstruktur, jelas, logis, dan disampaikan dengan percaya diri.	Presentasi cukup terstruktur dan jelas.	Alur presentasi kurang jelas atau melompat-lompat.	Presentasi tidak terstruktur dan sulit diikuti.
<b>Kemampuan Menjawab Pertanyaan</b>	Mampu menjawab pertanyaan/sanggahan dengan argumen yang kuat, logis, dan berbasis teori.	Mampu menjawab pertanyaan dengan cukup baik.	Jawaban kurang relevan atau tidak didukung argumen yang kuat.	Tidak mampu menjawab pertanyaan.

#### Pertemuan 16: Penilaian UAS (Portofolio Proyek Akhir)

- **Bentuk Penilaian:** Penilaian portofolio proyek akhir (dokumen lengkap).
- **Kriteria Penilaian:** Kelengkapan, koherensi, kualitas, dan justifikasi ilmiah dari setiap komponen kurikulum.

Aspek yang Dinilai	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Perlu Perbaikan)
<b>Analisis &amp; Latar Belakang</b>	Analisis kebutuhan sangat mendalam, didukung data/argumen kuat, dan menjadi justifikasi yang kokoh untuk kurikulum yang dirancang.	Analisis kebutuhan cukup baik dan relevan.	Analisis kebutuhan dangkal atau kurang relevan.	Tidak ada analisis kebutuhan yang jelas.
<b>Tujuan &amp; Silabus</b>	Tujuan (CPMK & Sub-CPMK) sangat jelas, terukur, dan memiliki hubungan yang sangat erat dengan silabus yang sistematis.	Tujuan dan silabus cukup jelas dan sinkron.	Tujuan tidak jelas atau tidak sinkron dengan silabus.	Tujuan dan silabus tidak koheren.
<b>Materi Ajar &amp; Aktivitas</b>	Kumpulan materi ajar sangat kreatif, bervariasi, dan sangat sesuai dengan tujuan dan karakteristik siswa.	Materi ajar cukup baik dan sesuai.	Materi ajar kurang bervariasi atau kurang sesuai.	Materi ajar tidak layak pakai.
<b>Instrumen Evaluasi</b>	Instrumen evaluasi (formatif/sumatif) dirancang dengan sangat baik, valid, dan disertai rubrik penilaian yang jelas dan terukur.	Instrumen evaluasi cukup baik dan memiliki rubrik.	Instrumen evaluasi tidak valid atau rubrik tidak jelas.	Tidak menyertakan instrumen evaluasi.
<b>Koherensi &amp; Format Keseluruhan</b>	Seluruh dokumen proyek menunjukkan koherensi yang sangat tinggi antar komponen. Format laporan profesional, bebas dari	Dokumen cukup koheren dan rapi.	Dokumen kurang koheren, ada beberapa kesalahan	Dokumen tidak koheren dan tidak profesional.

	kesalahan tulis.		format.	
--	------------------	--	---------	--